RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PEMBERIAN OBAT SEDASI		
	Nomor Dokumen No : 11/SPO/PAB/V/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal :1/3
SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM **Drg. ANI DEWIYANA** NIP. 19620427 198803 2 003	
PENGERTIAN	Pemberian Obat Sedasi adalah : Pemberian obat untuk menghasilkan depresi tingkat kesadaran sehingga menimbulkan rasa mengantuk dan menghilangkan kecemasan serta menurunkan / menghilangkan reflek protektif. Menurut *The American society of Anesthesiologist* sedasi terdiri dari : sedasi minimal, sedasi sedang, sedasi dalam (berat). Sedasi Minimal : pasien berespon normal terhadap perintah verbal, walaupun fungsi kognitif dan koordinasi terganggu tapi fungsi kardiovaskuler dan ventilasi tidak dipengaruhi. Sedasi sedang : pasien dapat berespon terhadap perintah verbal secara spontan atau setelah diikuti oleg rangsangan taktil cahaya. Tidak diperlukan intervensi untuk menjaga patensi jalan nafas dan ventilasi spontan masih adekuat Monitoring fungsi kardiovaskuler . Sedasi Dalam : Pasien sulit dibangunkan tapi akan berespon terhadap rangsangan berulang atau rangsangan sakit, kemampuan mempertahankan fungsi ventilasi dapat terganggu dan pasien dapat memerlukan bantuan menjaga patensi airway,Monitoring fungsi kardiovaskuler . Obat sedasi minimal adalah golongan benzodiazepin oral, luminal oral, opioat oral, anti histamin oral, dan obat transquilizer oral		
TUJUAN	1. Agar penggunaan obat sedasi tepat dan aman. 2. Meningkatkan mutu pelayanan agar tatakelola pemberian sedasi sesuai pasien safety 3. Rumah sakit mudah menyiapkan obat –obatan.		

Dilarangmengubahdanataumenggandakandokumeninitanpapersetujuan DirekturRSUD Embung

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	**PEMBERIAN OBAT SEDASI**		
SPO	Nomor Dokumen No. :	Nomor Revisi : 03	Jumlah Halaman Hal :2/3
KEBIJAKAN	1. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. KPTS : 212/RSUD-EF/II/2018 tentang Pemberian Obat Sedasi di RSUD Embung Fatimah. 2. Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No.KPTS. 008 A/RSUD-EF/II/2013 tentang Patient Safety di RSUD Embung Fatimah		
PROSEDUR	Petugas : a. Semua DPJP (untuk sedasi minimal) b. Dokter spesialis anestesiologi c. Perawat anestesi Alat : a. Monitor tekanan darah, nadi, pernafasan, dan saturasi Oksigen b. Disposible syringe Bahan : a. Obat sedasi Prosedur : a. Pasang alat monitor tekanan darah, nadi, pernafasan, dan saturasi oksigen ke tubuh pasien b. Siapkan obat sedasi di dalam syringe disposible c. Suntikan obat sedasi sesuai dengan dosis yang dibutuhkan ke pasien tersebut melalui infus yang sudah terpasang d. Monitor kondisi pasien selama tindakan sedasi, e. Lakukan pemindahan dan pemulangan pasien dari ruang tindakan memakai Aldrette Score f. Pastikan prosedur (a-e) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	1. Kamar Operasi/ Anestesi 2. Semua SMF 3. IRNA (internis, anak, bedah, Kamar Bersalin ,Perinatologi) 4. Instalasi Rawat Intensive 5. Instalasi Rawat Jalan 6. Instalasi Gawat Darurat 7. Instalasi Radiologi		

Dilarangmengubahdanataumenggandakandokumeninitanpapersetujuan DirekturRSUD Embung Fatimah Kota Batam

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PENATALAKSANAAN ANASTESI EPIDURAL		
	Nomor Dokumen No : 12/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal :1/2
SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM **Drg. ANI DEWIYANA** NIP. 19620427 198803 2 003	

PENGERTIAN	Anestesi epidural adalah tindakan dengan menyuntikkkan obat ke ruang epiduralyang akan menghasilkan hambtan hantaran rangsang saraf medula spinalis, menyebabkan hilangnya fungsi otonom, sensoris dan motoris untuk sementara waktu.
TUJUAN	Menghilangkan sensasi pada daerah yang teranestesia(terblok sensorik, motorik dan otonomnya) sehingga dapat dilakukan tindakan pembedahan di daerah tersebut.
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. Kpts: 212 / RSUD-EF/II/2018 tentang pelayanan anestesi di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.
PROSEDUR	Petugas a. Dokter anestesi b. Perawat anestesi Alat dan bahan a. Set epidural b. Obat-obatan anestesi c. Monitor pasien Prosedur a. Puasakan pasien 6 jam pra bedah b. Posisikan pasien miring kelateral dengan lutut dilipat keperut maksimal, kepala tunduk ke dada maksimal , atau posisi duduk . c. Lakukan tindakan septik dan anti septik di daerah yang akan disuntikkan d. Lakukan penusukkan ke intervertebra antara L 2-3/L3-4/L4-5 sesuai indikasi dengan jarum spinal (touhy)

Dilarangmengubahdanataumenggandakandokumeninitanpapersetujuan DirekturRSUD Embung Fatimah Kota Batam

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	**PENATALAKSANAAN ANASTESI EPIDURAL**		
SPO	Nomor Dokumen 13/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 05	Jumlah Halaman Hal :2/2
	e. Masukkan jarum touhy secara perlahan dengan spuit berisi NaCl 5 cc, dorong spuit sambil memasukkan jarum, bila dirasakan hilangnya tahanan (loss of resistence) pada spuit pertanda ujung jarum berada di ruang epidural. f. Masukkan kateter epidural perlahan melalui jarum touhy ke arah cranial sejauh 3 cm g. Pastikan jarum masuk ke ruang epidural lalu masukkan obat anestesi lokal. h. Lakukan test dose yaitu obat dimasukkan sebanyak 3 cc tunggu selama 3 menit lalu masukkan obat dengan dosis penuh i. Posisikan kembali pasien dalam keadaan terlentang j. Nilai ketinggian hambatan sensorik dan motorik dengan uji pinprick dan skala bromage k. Monitoring TTV selama pasien dalam anestesi epidural l. Dokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukan m. Pastikan prosedur (a-l) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	1. Kamar operasi 2. Rekam medik		

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PENATALAKSANAAN ANESTESI SPINAL		
	Nomor Dokumen No : 13/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal :1/2
SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM **Drg. ANI DEWIYANA** NIP. 19620427 198803 2 003	
PENGERTIAN	Memberikan obat anestesi lokal melalui suntikan untuk menghasilkan analgesik dan relaksasi di ruang subarakkhnoid.		
TUJUAN	Memberikan pedoman tentang tindaan anastesi spinal secara jelas sehingga tindakan yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. Kpts. 212 / RSUD-EF / II / 2018 tentang pelayanan anestesi di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.		
PROSEDUR	Petugas a. Dokter spesialis Anestesi b. Perawat Anestesi Alat dan Bahan a. Set spinal b. Obat-obatan anestesi c. Monitor pasien Prosedur a. Puasakan pasien 6 jam pra bedah b. Berikan preload cairan elektrolit sebelum tindakan anestesi spinal c. Posisikan pasien berbaring miring kelateral atau duduk diatas meja operasi yang horizontal d. Lakukan tindakan septik dan anti septik di daerah yang akan disuntikkan e. Lakukan penusukan pada celah antara vertebra III s/d V secara median atau paramedian menggunakan jarum spinal 25G s/d 29G arah jarum membentuk sudut 80', sebagai		

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PENATALAKSANAAN ANESTESI SPINAL		
SPO	Nomor Dokumen 13/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal :2/2
	landmarks adalah garis yang menghubungkan kedua krista iliaka setinggi dengan vertebra lumbal IV sampai keluarnya cairan (LCS) yang jernih menunjukkan bahwa ujung jarum spinal berada dalam ruang subarakhnoid f. Suntikan larutan anestetik lokal dengan kecepatan 1cc/5s g. Baringkan pasien posisi telentang horizontal dengan kepala diganjal bantal. h. Nilai ketinggian blok menggunakan diagram dermatom dengan pinprick test pada abdomen (dari umbilicus kebawah) menggunakan jarum suntik, sempurna bila pasien tidak memberikan reaksi terhadap pinprick test. i. Monitoring TTV selama pasien dalam anestesi spinal j. Dokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukan k. Pastikan prosedur (a-j) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	1. Kamar Operasi 2. Rekam Medis		

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PENATALAKSANAAN PRA ANESTESI		
	Nomor Dokumen 14/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 03	Jumlah Halaman Hal : 1/2
SPO	Tanggal terbit :	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM **Drg. ANI DEWIYANA** NIP. 19620427 198803 2 003	
PENGERTIAN	Penatalaksanaan pra anestesi dimulai saat pasien berada di Ruang Perawatan sampai menjelang akan dilakukan tindakan anestesi di kamar operasi		
TUJUAN	Mengupayakan kondisi optimal dari pasien agar dapat menjalani anestesi dan operasi dengan hasil sebaik mungkin.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No Kpts. 212/RSUD-EF/II/2018 tentang Pelayanan Anestesia di RSUD Embung Fatimah Kota Batam.		
PROSEDUR	Petugas : a. Dokter Spesialis Anestesi b. Perawat Anestesi Alat dan Bahan : a. Infus Set b. Abocath c. Cairan Infuse d. Obat sedasi oral e. Pisau cukur Prosedur : a. Puasakan pasien 6 jam pra Bedah b. Tanggalkan semua perhiasaan, protese yang ada pada pasien c. Pasang infuse pemeliharaan		

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PENATALAKSANAAN PRA ANESTESI		
SPO	Nomor Dokumen 19/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 00	Jumlah Halaman Hal : 2/2
	d. Beri obat sedasi oral sesuai kebutuhan e. Pastikan prosedur (a-d) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Bedah Sentral 2. Instalasi Rawat Inap 3. Instalasi Rekam Medis		

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	**PENATAALAKSANAAN INDUKSI ANASTESI**		
	Nomor Dokumen No : 15/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 01	Jumlah Halaman Hal :1/2
SPO	Tanggal terbit : 20 - 2 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM **Drg. ANI DEWIYANA** NIP. 19620427 198803 2 003	
PENGERTIAN	Induksi anastesi adalah pemberian obat – obat anastesia pada pasien menjelag dilakukan tindakan operasi untuk mengantarkan pasien masuk kedalam stadium III plane anastesi		
TUJUAN	1. Untuk melewati stadium II anastesia 2. Mengusahakan agar anastesia berjalan mulus dan lancar		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. kpts : 212/RSUD-EF/II/2018 .tentang pelayanan anastesi di RSUD Embung Fatimah Kota Batam		
PROSEDUR	Petugas a. dokter spesialis anastesi b. perawat anastesi Alat dan Bahan a. monitor pasien b. spuit c. oksigen d. obat – obatan induksi anastesi Prosedur		

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PENATAALAKSANAAN INDUKSI ANASTESI		
SPO	Nomor Dokumen No : 15/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 05	Jumlah Halaman Hal :2/2
	a. beri pre oksigenisasi pada pasien dengan o2 100% (6-8 LPM selama 3-4 menit) b. lakukan tindakan induksi dengan cepat, nyaman untuk pasien c. monitoring TTV d. lewati stadium eksitasi secepat mungkin agar supaya pasien segera mungkin memasuki stadium rumatan dengan aman e. jaga jalan nafas dalam keadaan bebas, bila perlu lakukan jalan nafas buatan f. kenali dan atasi sumbatan jalan nafas atau dengan teknik chin lift, head lift, jawa thrust, memasang oroparyngeal airway, nasoparynx tube, intubasi endotracheal dan cricothyrotomy g. kuasai teknik crush intubation untuk mencegah terjadinya aspirasi lambung h. siapkan cairan infuse, obat – obatan inotropik dan bat anti aritmia jantung untuk stabilisasi sirkulasi i. dokumentasikan semua tindakan yang telah dilakukan j. pastikan prosedur (a-i) sudah dilakukan secara berurutan		
UNIT TERKAIT	1. kamar operasi 2. farmasi 3. ICU		

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PEMASANGAN IMPLANT BEDAH		
	Nomor Dokumen 16/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 00	Jumlah Halaman Hal :1/3
SPO	Tanggal terbit : 20 - 02 - 2018	Ditetapkan, DIREKTUR RSUD EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM **Drg. ANI DEWIYANA** NIP. 19620427 198803 2 003	
PENGERTIAN	Sebuah **implan** adalah suatu peralatan medis yang dibuat untuk menggantikan struktur dan fungsi suatu bagian biologis. Permukaan implan yang kontak dengan tubuh bisa terbuat dari bahan biomedis seperti titanium, silikon, atau apatit ataupun bahan lain tergantung pada fungsinya. Pada kasus tertentu implan mengandung perangkat elektronik seperti jantung buatan. Beberapa implan bersifat bioaktif, seperti perangkat transfer obat dalam bentuk pil yang dapat diimplan.		
TUJUAN	1. Mengerti dan Memahami tentang Pemasangan Fiksasi internal pada fraktur 2. Mengerti dan Memahami Prosedur Pemasangan Fiksasi internal pada fraktur		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Embung Fatimah No. 237/RSUD-EF/I/2018 tentang Pemasangan Implan di RSUD Embung Fatimah		
PROSEDUR	**Prinsip Pemasangan Implant Orthopedi** **1. Kriteria Pemasangan Implant** Dalam melakukan pemasangan implant, harus diperhatikan beberapa halagar dapat menghindari masalah atau komplikasi yang timbul akibat pemasangan implant tersebut. Hal tersebut meliputi: **Metal yang digunakan pada Ortopedi** Material implant yang ideal seharusnya: - Inert		

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PEMASANGAN IMPLANT BEDAH		
SPO	Nomor Dokumen 16/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 00	Jumlah Halaman Hal :2/3

- Tidak toxic terhadap tubuh
- Tidak korosif
- Murah
- Kuat
- Resisten tinggi terhadap fatigue (kelemahan)
- Mudah dipasang

2. Stabilitas Fiksasi

Alat yang digunakan untuk melakukan fiksasi memiliki stabilitas yang berbedabeda.
Dibagi menjadi stabilitas relatif dan stabilitas absolut.

- Stabilitas relatif
  - IM Nailing
  - Ex Fix
  - Bridge Plating
  - Cast
- Stabilitas absolut
  - Lag Screw/Plate
  - Compression plate

3. Kompresi (Compression)

Konsep mendasar agar dapat terjadi penyembuhan tulang primer adalah dengan
memperhatikan konsep kompresi (compression). Kompresi fragmen-fragmen
tulang akan mengurangi gap (jarak) dan mempertahankan posisi tulang walaupun
hanya diberikan beban fisiologis pada tulang. Dengan begitu, celah yang sempit
dan stabilitas alat fiksasi dapat membantu penyembuhan tulang. Kompresi dapat
dilakukan dengan melakukan teknik pemasangan lag screw atau teknik plating.

4. Implant Failure (Kegagalan Implant)

Implant failure adalah kegagalan prosedur implantasi dalam mendapatkan
hasil yang memuaskan. Banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya
kegagalan dalam melakukan pemasangan implant. Hal tersebut antara lain:

- Desain implant
- Aktivitas pasien yang dapat memungkinkan terjadinya kegagalan implant

RSUD. EMBUNG FATIMAH KOTA BATAM	PEMASANGAN IMPLANT BEDAH		
	Nomor Dokumen 16/SPO/PAB/II/2018	Nomor Revisi : 00	Jumlah Halaman Hal :3/3
	- Bahan setiap implant memiliki kekuatan, tingkat kekerasan, tingkat korosi,tingkat resistensi yang berbeda-beda. - Ada tidaknya defek pada implant yang ditimbulkan selama proses produksi. - Kesalahan dokter bedah dalam melakukan pemasangan implant sesuai dengan prinsip pemasangan alat implant. - Kesalahan dalam pemilihan implant dan kesalahan dalam *surgical judgement.*		
UNIT TERKAIT	1. SMF BEDAH 2. DOKTER ORTOPEDHI 3. DOKTER BEDAH UMUM 4. IBS		